

SKRIPSI

PENILAIAN STATUS PH, C, N, P, DAN K TANAH PADA LAHAN YANG DITANAMI KARET DAN PADI DI LAHAN RAWA PASANG SURUT TIPOLOGI B DESA SRI MULYO BANYUASIN

ASSESSMENT OF SOIL PH, C, N, P, DAN K STATUS ON LAND PLANTED WITH RUBBER AND RICE IN TIDAL SWAMP LAND TYPOLOGY BSRI MULYO BANYUASIN VILLAGE



Aldi Rizki Fernando
05101282025049

PROGRAM STUDI ILMU TANAH

**JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ALDI RIZKI FERNANDO. Assessment of Soil pH, C, N, P, and K Status on Land Planted with Rubber and Rice in Tidal Swamp Land Typology B Sri Mulyo Banyuasin Village(Supervised by **MOMON SODIK IMANUDIN**).

Indonesia is a country with quite extensive wetland potential. The definition of wetland is an area on the earth's surface in the form of land, namely land that is flooded with water, either permanently (remains flooded) or seasonally. Wetlands are a natural habitat for wildlife. This research was carried out from November 2023 to December 2023 on tidal land type B overflow in Sri Mulyo Village, Air Salek District, Banyuasin Regency. The research method used in this research is the Random Sampling method with a sample size. The results of this research show that there are differences in soil fertility in swamp land planted with rice and rubber, where in this research the level of soil fertility was better in rubber planted land. Where the results obtained are the best content in the N value, which is 1.05 %, which is found in rubber land 2, the best P value is in rubber land 1, which is 42.97 ppm and the highest K value is in rice land 1 and rubber 1 with the same value. the same, namely $0.58 \text{ me } 100\text{g}^{-1}$. The pH content of the soil is classified as acidic with the highest value being in rubber field 1 at 3.93. There are several factors that cause differences in soil fertility on rice and rubber fields, including planting age and nutrient uptake.

Keywords: Swamp Land, Soil Fertility, N,P,K

RINGKASAN

ALDI RIZKI FERNANDO. Penilaian Status pH, C, N, P, dan K Tanah Pada Lahan Yang Ditanami Karet dan Padi di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi B Desa Sri Mulyo Banyuasin. (Dibimbing oleh **MOMON SODIK IMANUDIN**).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi lahan basah yang cukup luas. Pengertian lahan basah (*wetland*) adalah wilayah di permukaan bumi berupa daratan yakni tanah yang di genangi air baik permanen (tetap tergenang air) maupun musiman. Lahan basah merupakan salah satu habitat alami bagi satwa liar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 hingga Desember 2023 di lahan pasang surut tipe luapan B di Desa Sri Mulyo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Random Sampling* dengan jumlah sampel. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesuburan tanah pada lahan rawa yang ditanamai padi dan karet, dimana pada penelitian kali ini didapatkan tingkat kesuburan tanah yang lebih baik di lahan tanaman karet. Dimana hasil yang didapatkan yaitu kandungan terbaik pada nilai N yaitu sebesar 1,05% yang terdapat pada lahan karet 2, nilai P terbaik yaitu pada lahan karet 1 yaitu sebesar 42.97 ppm dan nilai K tertinggi yaitu pada lahan dan karet 1 dengan nilai 0.58 me $100g^{-1}$. Kandungan pH tanah tergolong masam dengan nilai tertinggi yaitu pada lahan karet 1 sebesar 3.93. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan kesuburan tanah pada lahan padi dan karet diantaranya adalah usia tanam dan serapan hara pada hara.

Kata Kunci : Lahan Rawa, Kesuburan Tanah, N, P, K

SKRIPSI

PENILAIAN STATUS PH, C, N, P, DAN K TANAH PADA LAHANYANG DITANAMI KARET DAN PADI DI LAHANRAWA PASANG SURUT TIPOLOGI B DESA SRI MULYO BANYUASIN

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Aldi Rizki Fernando

05101282025049

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENILAIAN STATUS PH, C, N, P, DAN K TANAH
PADA LAHANYANG DITANAMI KARET DAN PADI
DI LAHANRAWA PASANG SURUT TIPOLOGI B
DESA SRI MULYO BANYUASIN**


SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

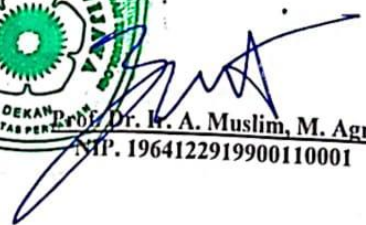
Aldi Rizki Fernando
05101282025049

Indralaya, Juli 2024
Pembimbing


Prof. Dr. Momon Sodik Immanudin, S.P., M. Sc.
NIP. 196606251993031001



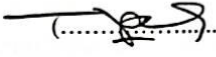


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. K. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 1964122919900110001

Skripsi dengan judul "Penilaian Kesuburan Tanah Pada Lahan Yang Ditanami Karet dan Padi di Lahan Pasang Surut Tipologi B Desa Sri Mulyo Banyuasin" oleh Aldi Rizki Fernando telah dipertahankan dihadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Momon Sodik Immanudin Ketua (.....)
S.P. M.Sc.
NIP. 19711031188997021006
2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. Sekretaris (.....)
NIP. 196204211990031002
3. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P. Penguji (.....)
NIP. 196204211990031002

Indralaya, Juli 2024
Ketua Jurusan Tanah



Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 196808291993031002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Aldi Rizki Fernando
NIM :05101282025049
Judul :Penilaian Status pH, C, N, P, dan K Tanah Pada Lahan Yang Ditanami Karet dan Padi di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi B Desa Sri Mulyo Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi Dosen Pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024

Aldi Rizki Fernando



Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang bernama Aldi Rizki Fernando. Lahir di Kota Pagaram Kecamatan pada tanggal 31 Januari 2003 dari pasangan Inanto dan Eli Karyani. Penulis memiliki satu kakak laki-laki dan satu adik laki laki yang bernama Refki Eka Putra dan Dzaki Alfahri.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan penulis pada tahun 2014 di SD N 09Jarai. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya di SMP N 1 Jarai. Kemudian, di tahun 2020 berhasil menamatkan pendidikan menengah atasnya di SMA N 1 Kota Pagar Alam. Penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 melalui jalur masuk SBMPTN program studi Ilmu Tanah Jurusan Tanah Fakultas Pertanian.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di dalam organisasi Program Studi Ilmu Tanah (HIMILTA) , dan organisasi Keluarga Mahasiswa Besemah Pagaram (KMBP).

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penilaian Status pH, C, N, P, dan K Tanah Pada Lahan Yang Ditanami Karet dan Padi di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi B Desa Sri Mulyo Banyuasin”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan karunia, berkah, petunjuk, kemudahan, dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Inanto dan Ibu Eli Karyani yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis sampai pada tahap ini.
3. Yth. Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Momon Sodik Imanudin . selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, nasihat dan saran.
5. Yth. Bapak Dr. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr., Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M.P selaku Dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran selama saya menempuh pendidikan.
8. Kakak dan Adik Saya Refki Eka Putra dan Dzaki Al Fahri serta Mbak Caca yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan Julkris Manto, Alfajri, M Agil, Rizqullah, dan Teman teman seperjuangan lainnya yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada segenap pembaca, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan dan harapan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun untuk kedepannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan arahan bagi para peneliti kedepannya

Indralaya, Juli 2024

Aldi Rizki Fernando

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tanah dan Air	6
2.2. Kesuburan Tanah.....	7
2.3. Tanaman Padi	8
2.4. Tanaman Karet.....	9
2.5. Lahan Rawa	10
2.6. Lahan Rawa Pasang Surut	11
2.7. N-Total Tanah.....	12
2.8. P-tersedia Tanah	13
2.9. Kalium Tanah	14
2.10. C-Organik	15
2.11. pH Tanah	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2 Alat dan Bahan.....	18
3.3 Metode Penelitian.....	19

3.3.1	Cara Kerja	19
3.3.2	Kegiatan Lapangan.....	19
3.3.3	Kegiatan Laboratorium	19
3.3.4	Peubah Yang Diamati	20
3.3.5	Analisis data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		21
4.1.	Penilaian Kesuburan Tanah Pada Lahan Tanaman Karet di Lahan Rawa	22
4.1.1.	Hasil Analisis Kandungan pH Tanah Pada Lahan Tanaman Karet dan Padi	22
4.1.2.	Hasil Analisis Kandungan Nitrogen Tanah Pada Lahan Tanaman Karet danPadi	22
4.1.3.	Hasil Analisis Kandungan Posfor Tanah Pada Lahan Tanaman Karet dan Padi	25
4.1.4.	Hasil Analisis Kandungan Kalium Tanah Pada Lahan Tanaman Karet danPadi.....	26
4.1.5	Hasil Analisis Kandungan C-Organik Tanah Pada Lahan Tanaman Karet danPadi.....	28
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
5.1.	Kesimpulan	30
5.2.	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	13
Gambar 4.1. Hasil Analisis pH Tanah pada lahan Padi dan Karet.....	22
Gambar 4.2. Kadar N-total Pada Lahan Padi dan Karet	24
Gambar 4.3. Kadar P-tersedia Pada Lahan Padi dan Karet.....	26
Gambar 4.4. Kadar K-tersedia Pada Lahan Padi dan karet.....	27
Gambar 4.5 C-Organik Tanah Pada Lahan Padi dan Karet.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Kadar N-total Lahan Padi dan Karet.....	23
Tabel 4.2. Hasil Analisis Kadar P-tersedia Lahan Padi dan Karet.....	25
Tabel 4.3. Hasil Analisis Kadar K-tersedia Lahan Padi dan Karet	27
Tabel 4.4. Hasil Analisis Kadar C-Organik Lahan Padi dan Karet.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penetapan pH Tanah di Laboratorium	38
Lampiran 2. Penetapan C-Organik Tanah di Laboratorium	38
Lampiran 3. Penetapan N-Total Tanah di Laboratorium	40
Lampiran 4. Penetapan P-Tersedia Tanah di Laboratorium.....	42
Lampiran 5. Penetapan K-TersediaTanah di Laboratorium.....	44
Lampiran 6. Perhitungan Hasil Analisis Laboratorium.....	45
Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian.....	46
Lampiran 8. Tabel Ketetapan Sifat Kimia Tanah.....	46
Lampiran 9. Foto Kegiatan.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi lahan basah yang cukup luas. Pengertian lahan basah (*wetland*) adalah wilayah di permukaan bumi berupa daratan yakni tanah yang di genangi air baik permanen (tetap tergenang air) maupun musiman. Lahan basah merupakan salah satu habitat alami bagi satwa liar. Beberapa lahan basah telah diubah menjadi lahan pemukiman untuk penduduk dan lahan pertanian, atau menjadi sawah atau tambak (Santosa, 2015). Lahan basah atau rawa merupakan wilayah yang hampir selalu tergenang atau basah baik genangan tersebut bersifat permanen maupun musiman. Klasifikasi rawa dapat menjadi berbeda pada setiap daerah sesuai keadaan rawanya dan dapat dibagi menjadi beberapa yaitu rawa, payau dan gambut (Amal, 2021).

Rawa adalah lahan genangan air secara ilmiah yang terjadi terus-menerus atau musiman akibat drainase yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisika, kimiawi dan biologis. Rawa-rawa yang berada di Indonesia biasanya terdapat di hutan. Umumnya, rawa dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu rawa air tawar yang dapat ditemukan di pedalaman hutan dan rawa air asin yang berada di sepanjang wilayah pantai. Definisi lain dari rawa adalah semua macam tanah berlumpur yang terbuat secara alami atau buatan manusia dengan mencampurkan air tawar dan air laut, secara permanen atau sementara, termasuk daerah laut yang dalam airnya kurang dari 6 meter pada saat air surut, yakni rawa dan tanah pasang surut. Lahan pasang surut adalah lahan yang rejim airnya dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut atau sungai (Susilawati, 2016).

Lahan pasang surut sebagai lahan yang masih muda, memiliki keragaman karakteristik lahan, membutuhkan strategi untuk meningkatkan produktivitas, yang disesuaikan dengan karakteristik lahan dan tanaman yang diusahakan. Untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, maka pengembangan lahan pasang surut harus diarahkan misalnya antara lain: 1) tinggi muka air di saluran harus dipertahankan agar selalu berada di atas lapisan pirit dan lapisan gambut. Pengeringan dapat

menurunkan pH tanah jika diikuti proses oksidasi pirit. Dan untuk jenis tanah gambut, pengeringan dapat meningkatkan jumlah emisi CO₂; 2) saluran drainase dibuat tidak terlalu dalam dari semestinya; 3) merawat dan mempertahankan fungsi bangunan air yang dibangun untuk mempertahankan kinerja pengelolaan air pada tinggi muka air dalam saluran yang aman 4) difokuskan pada lahan-lahan yang sudah dibuka dan mempunyai tingkat produktivitas sedang (1-3 ton GKG ha⁻¹) dan tinggi (>3 ton GKG ha⁻¹); 5) penggunaan insektisida, pestisida dan herbisida dihindari atau diminimalkan (Susilawati, 2017). Dalam pengelolaannya, lahan rawa ini tentunya memiliki kendala-kendala terutama bagi dunia pertanian, salah satunya yaitu permasalahan pengelolaan air yang terdapat di lahan rawa. Lahan rawa memiliki kadar air yang cukup tinggi sehingga bagi tanaman tertentu pengelolaan air merupakan suatu hal yang sangat penting pada lahan rawa.

Lahan pasang surut mempunyai potensi untuk pengembangan usahatani karet-padi yang berproduktivitas tinggi bila dilakukan dengan menerapkan teknologi spesifik lokasi dan tata kelola air yang tepat (Sahuri, 2016).

Tanah rawa pasang surut yang digunakan sebagai tempat tumbuh tanaman semangka secara keseluruhan mempunyai sifat fisik yang kurang baik bagi tanaman yaitu kondisi tanah yang keras pada musim kemarau dan teguh pada musim penghujan, kondisi tanah yang bereaksi masam dan rendahnya kandungan unsur hara sehingga perlu pengelolaan lahan secara intensif.

Pada umumnya lahan pasang surut digunakan sebagai budidaya tanaman padi. Akan tetapi saat ini berbagai tanaman tahunan seperti tanaman karet juga dapat dimanfaatkan untuk ditanam pada lahan pasang surut. Tanaman padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Yaitu beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Di antaranya jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Donggulo, 2017). Penanaman padi sawah di lahan rawa pasang surut pada umumnya menggunakan cara tanam pindah (tapin) secara manual. Menurut Umar dan Indrayati (2013), sistem tapin di lahan rawa pasang surut memerlukan 29,75 HOK/ha pada olah tanah sempurna dalam kondisi basah. Waktu kerja yang diperlukan untuk menanam padi unggul

dari penyiapan lahan sampai panen sebanyak 1.166 jam ha⁻¹ (145,75 HOK), 19,75% (28,9 HOK) di antaranya untuk kegiatan tanam (Umar, 2017).

Selain tanaman padi di lahan pasang surut terdapat juga tanaman tahunan seperti tanaman karet. Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) termasuk dalam genus *Hevea* dari familia *Euphorbiaceae*, yang merupakan pohon kayu tropis yang berasal dari hutan Amazon (Sekjen Kementerian Pertanian, 2015). Di dunia, setidaknya 2.500 spesies tanaman diakui dapat memproduksi lateks, tetapi *Hevea brasiliensis* saat ini merupakan satu-satunya sumber komersial produksi karet alam. Karet merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai peran cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan devisa negara. Luas perkebunan karet di Indonesia merupakan yang terluas di dunia, yaitu 3,4 ha, diikuti Thailand dan Malaysia (BPS, 2010). Luasan tersebut terbagi dalam perkebunan karet rakyat seluas 2,93 juta ha (85 %) dan perkebunan besar negara (PBN) 240.000 ha (7 %) dan perkebunan besar swasta (PBS) 284.000 ha (8 %) (Nurmegawati, 2014).

Pada lahan rawa pasang surut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga kesuburan dan produktivitas tanah. Pertama, kita harus memahami karakteristik tanah, seperti pH, kandungan c-organik, kandungan hara, dan ketersediaan air. kesuburan tanah merupakan hal yang penting dalam pertanian karena merupakan media utama dalam bercocok tanam. Penggunaan pupuk kimia dan pestisida secara terus menerus dan berlebihan akan dapat menimbulkan perubahan sifat fisika dan kimia tanah yang pada akhirnya akan dapat menyebabkan tanah menjadi kritis. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah adalah melalui diagnosa unsur hara dalam tanah. Tingkat kemasaman tanah di lahan rawa pasang surut adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesuburan dan produktivitas tanah. Tingkat kemasaman tanah dapat diukur dengan menggunakan parameter pH. Tanah rawa pasang surut umumnya memiliki pH rendah (asam) karena adanya pengaruh air laut, air sungai, dan bahan organik yang terdekomposisi. Selain itu, tanah rawa pasang surut juga sering mengandung senyawa pirit (FeS₂) yang dapat menurunkan pH tanah Masulili, A. (2015).

C-organik adalah bahan organik yang berasal dari karbon di alam, tumbuhan, atau hewan dari hasil metabolisme hidup atau yang terdekomposisi. C-organik merupakan bahan organik dalam suatu sistem kompleks dan dinamis, yang terus menerus mengalami perubahan bentuk, karena faktor biologi, fisika, dan kimia. C-organik merupakan indikator kualitas tanah, karena

berperan dalam memperbaiki sifat fisik, meningkatkan aktivitas biologis, dan ketersediaan hara bagi tanaman (Fadhilah, 2014)

N total, P tersedia, dan K tersedia adalah tiga unsur hara makro yang penting bagi tanaman. N total adalah jumlah nitrogen yang terdapat dalam tanah, baik dalam bentuk organik maupun anorganik. P tersedia adalah jumlah fosfor yang dapat diserap oleh tanaman dari tanah. K tersedia adalah jumlah kalium yang dapat diserap oleh tanaman dari tanah Masulili, A. (2015).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui penilaian kesuburan tanah yang di tanami padi dan ditanami karet di lahan pasang surut tipe luapan B di desa Sri Mulyo Kecamatan Air Salek.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi status pH, C, N, P, dan K tanah padatanaman karet dan padi di lahan pasang surut tipe luapan B di desa Sri Mulyo.
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat pH, C, N, P, dan K antara tanaman karet dan padi di lahan pasang surut tipe luapan B di desa Sri Mulyo.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pH, C, N, P, dan K tanah pada tanaman karet dan padi di lahan pasang surut tipe luapan B di desa Sri Mulyo.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pH, C, N, P, dan K antara tanaman karet dan padi di lahan pasang surut tipe luapan B di desa Sri Mulyo.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah ini adalah untuk menyajikan data dan informasi mengenai penilaian kesuburan tanah yang ditanami karet dan padi pada lahan pasang surut di tipologi B.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, N. 2021. Analisis Karakteristik dan Formulasi Rawa dengan Pendekatan Variabel Hidrologi Rawa. *Jurnal Teknik Sipil universitas Lambung Mangkurat*.22 (1): 99-116.
- Abduh, A. M., Masganti, M., dan Sari, N. N. 2022. Peningkatan Produktivitas Padi Menggunakan Pupuk Hayati Di Lahan Pasang Surut Tipe B. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 47(3): 394-405.
- Andrean, H. 2021. Pengendalian Gulma pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*, Mull, Arg.) di Instalasi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH BUN Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(1): 5-10.
- Apriliani, I. N. (2016). Pengaruh Kalium Pada Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Ubi jalar (*Ipomea batatas* Lamb). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(4), 264–270.
- Atikah, T. A. (2013). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu Varietas Yumi F1 dengan Pemberian Berbagai Bahan Organik dan Lama Inkubasi Pada Tanah Berpasir. *Anterior Jurnal*, 12(2), 6–12.
- Bustami, B., Sufardi, S., dan Bakhtiar, B. 2012. Serapan Hara Dan Efisiensi Pemupukan PHosfat Serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(2), 159-170. *Dan Kehutanan*, 4(1), 1-6.
- Daryono, H, 2009. Potensi, permasalahan dan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan hutan dan lahan rawa gambut secara lestari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(2).
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., dan Made, U. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1), 27-35.
- Enrizal, Arsyad, D. M. dan Saidi, B. B., 2014. Pengembangan Inovasi Pertanian Di Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4): 169-171.
- Fadhilah. 2014. Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. Bogor: *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Fahruni, F. 2017. Karaktersitik Lahan Agroforestri. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 4(1), 1-6
- Farrasati, R., Pradiko, I., Rahutomo, S., Sutarta, E. S., Santoso, H., dan Hidayat, F. 2019. C-organik tanah di perkebunan kelapa sawit Sumatera Utara: status dan hubungan dengan beberapa sifat kimia tanah. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 43(2), 157-165.
- Fuadi, N. A., Purwanto, M. Y. J., dan Tarigan, S. D. 2016. Kajian kebutuhan air dan produktivitas air padi sawah dengan sistem pemberian air secara sri dan konvensional menggunakan irigasi pipa. *Jurnal Irigasi*, 11(1), 23-32.

- Gunawan, G., Wijayanto, N., dan Budi, S. W. 2019. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Pada Agroforestri Tanaman Sayuran Berbasis Eucalyptus Sp. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 10(2), 63-69.
- Hafif, B., dan Santi, L. P. 2016. Optimasi produksi kedelai (*Glycine max L. Merr*) melalui aplikasi pupuk hayati dan budidaya jenuh air di lahan rawa [Optimizing productivity of soybean (*Glycine max, L. Merr*) through biofertilizer application and saturated soil cultivation on swampland]. *Menara Perkebunan*, 84(2).
- Herawati M. S. 2022. Kajian Status Kesuburan Tanah di Lahan Kakao Kampung Klain Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *Jurnal Agroforestri*. Edisi X: 201-208.
- Husnain. 2022. Kehilangan Unsur Hara Akibat Pembakaran Jerami Padi dan Potensi Pencemaran Lingkungan. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Imanudin, M. S., Bakri, B., dan Prayitno, M. B. 2018. Peningkatan Jaringan Tersier Di Lahan Pasang Surut Tipologi A (Studi Kasus Primer 8 Delta Telang I Sumatera Selatan) Untuk Peningkatan produktivitas Lahan. In *Seminar Nasional Hari Air Sedunia* (Vol. 1, No. 1, 79-106).
- Kamsurya, M. Y., dan Botanri, S. 2022. Peran bahan organik dalam mempertahankan dan perbaikan kesuburan tanah pertanian; review. *Jurnal Agrohut*, 13(1), 25-34.
- Karoba, F., dan Nurjasmi, R. 2015. Pengaruh Perbedaan PH Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica Oleraceae*) Sistem Hidroponik Nft (Nutrient Film Technique). *Jurnal Ilmiah Respati*, 6(2).
- Kautsar, V., Cheng, W., Tawaraya, K., Yamada, S., Toriyama, K., Kobayashi, K., 2020. Stok karbon dan nitrogen dan potensi mineralisasinya lebih tinggi dalam praktik pertanian organik daripada konvensional di Jepang Andosol. *Ilmu Tanah. Nutrisi Tanaman* 66, 144-151.
- Kusuma, A. P., Hasanah, R. N., dan Dachlan, H. S. 2014. DSS Untuk Menganalisis PH Kesuburan Tanah Menggunakan Metode Single Linkage. *Jurnal EECCIS*, 8(1), 61-66.
- Lantoi, R. R., Darman, S., & Patadungan, Y. S. 2016. Identifikasi kualitas tanah sawah pada beberapa lokasi di lembah palu dengan metode skoring lowery. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 23(3), 243-250.
- Maisyarah. 2013. Studi kesuburan Kimia Tanah pada Lahan Kelapa Sawit (*Elais guineensi Jacq*) Berdasarkan Kelerengan yang Berbeda Beda Dan Produksinya Pada Desa Bendang Raya Kecamatan Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi. Universitas Mulawarman, Samarinda
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., dan Murtilaksono, A. 2021. *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press.
- Marlina, N., Saputro, E. A., dan Amir. 2012. Respons tanaman padi (*Oryza sativa L.*) terhadap takaran pupuk organik plus dan jenis pestisida organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(2): 138-148.

- Marschner, P. 2012. Mineral Nutrition of Higher Plants Third Edition. Elsevier Ltd. Oxford.
- Masrun, A. 2018. *Analisa Kadar C-Organik Pada Tanah Dengan Metode Spektrofotometri Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)*.
- Masulili, A. 2015. Pengelolaan lahan sulfat masam untuk pengembangan pertanian. *Jurnal Agrosains*, 12(2). JURNAL AGROSANS VOL 12 NO 2 2015 ISSN:1693-5225
- Nurlaeny, N. 2015. *Bahan Organik Tanah Dan Dinamika Ketersediaan Unsur Hara Tanaman*. Bandung. Unpad Press.
- Nurmegawati, A., dan Sugandi, D. 2014. Kajian kesuburan tanah perkebunan karet rakyat di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Litri*, 20(1), 17-26
- Nurmegawati, N., Wibawa, W., Makruf, E., Sugandi, D., dan Rahman, T. 2012. Tingkat kesuburan dan rekomendasi pemupukan N, P, dan K tanah sawah Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Solum*, 9(2), 61-68.
- Nursyamsi, D., Idris, K., Sabiham, S., dan Sofyan, A. 2012. Sifat-Sifat Tanah Dominan yang Berpengaruh Terhadap K Tersedia pada Tanah-Tanah yang Didominasi Smektit. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, (26).
- Pardede, G. M. 2018. *Kajian Beberapa Sifat Kimia Tanah Pertanian Berbasis Organik dan Non-Organik Desa Naga Timbul Kec. Bonatua Lunasi Kab. Tobasa*.
- Pinatih, I. D. A. S. P., Kusmiyarti, T. B., dan Susila, K. D. 2015. Evaluasi status kesuburan tanah pada lahan pertanian di Kecamatan Denpasar Selatan. *EJurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4), 282-292.
- Priambodo, S. R., Susila, K. D., dan Soniari, N. N. (2019). Pengaruh Pupuk Hayati dan Pupuk Anorganik Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Serta Hasil Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor*) di Tanah Inceptisol Desa Pedungan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 8(1), 149-160.
- Rahmi, A. dan Biantary, M. P. 2014. Karakteristik sifat kimia tanah dan status kesuburan tanah lahan pekarangan dan lahan usaha tani beberapa kampung di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 39(1), 30- 36.
- Rahmi, A., dan Biantary, M. P. 2014. Karakteristik sifat kimia tanah dan status kesuburan tanah lahan pekarangan dan lahan usaha tani beberapa kampung di Kabupaten Kutai Barat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 39(1), 30-36.
- Sahuri, S., Cahyo, A. N., dan Nugraha, I. S. 2016. Pola Tumpang Sari Karet-Padi Pada Tingkat Petani Di Lahan Pasang Surut (Studi Kasus Di Desa Nusantara, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Oki, Provinsi Sumatera Selatan). *Warta Perkaretan*, 35(2): 107-120.
- Santosa, R. A., Harianto, S. P., dan Nurcahyani, N. 2016. Perbandingan Populasi Burung

- Cekakak (*Halcyonidae*) di Lahan Basah Desa Sungai Luar dan Lahan Basah Desa Kibang Pacing Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(2), 79-88.
- Siregar, P. 2017. Pengaruh Pemberian Beberapa Sumber Bahan Organik dan Masa Inkubasi Terhadap Beberapa Aspek Kimia Kesuburan Tanah Ultisol: *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 5(2), 256-264.
- Sudana, W., 2015. Potensi Dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Produksi Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 3(2): 141-143.
- Sujitno, E. Kurnia. dan T. Fahmi. 2014. *Penggunaan Berbagai Pupuk Organik pada Tanaman Padi Di Lahan Sawah Irigasi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.
- Suryani, I. 2023. Pengaruh vegetasi terhadap kandungan nitrogen total pada berbagai kedalaman tanah pada areal kakao di Papalang, Kabupaten Mamuju. *Jurnal Agrisistem* 9(1):49-54.
- Susilawati, A., dan Nursyamsi, D. 2014. Sistem Surjan: Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Pasang Surut dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 8(1), 31-42.
- Susilawati, A., Nursyamsi, D. dan Syakir, . M. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swsembada pangan Nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 10(1): 53-54.
- Susilawati, A., Nursyamsi, D., dan Syakir, M. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swasembada Pangan Nasional. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 10(1), 51-64.
- Susilawati, A., Wahyudi, E., dan Minsyah, N. 2017. Pengembangan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut Berkelanjutan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 6(1), 87-94.
- Syofiani, R., Putri, S. D., dan Karjunita, N. 2020. Karakteristik sifat tanah sebagai faktor penentu potensi pertanian di Nagari Silokek Kawasan Geopark Nasional. *Jurnal Agrium*, 17(1)
- Tarigan, J. V. C. 2018. Karakteristik Sifat Kimia Tanah pada Tutupan Lahan di Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat.
- Umar, S., Hidayat, A. R., dan Pangaribuan, S. 2017. Pengujian Mesin Tanam Padi Sistem Jajar Legowo (Jarwo Transplanter) di Lahan Rawa Pasang Surut. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*, 6(1).
- Waluyo, T. (2020). Analisis Finansial Aplikasi Dosis dan Jenis Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum*). *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 8357–8372.
- Zubaidah, Y., dan Munir, R. (2017). Aktivitas Pemupukan Fosfor (P) Pada Lahan Sawah Dengan Kandungan P Sedang. *J. Solum*, 4(1), 1–4.